

**THE ILLUSTRATION OF PRIMIGRAVIDA MOTHER'S READINESS IN
GIVING BIRTH IN BPS WATI SUBAGYA DEMANGAN
PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Background : Today the death rate of the expectant mother recovers continuously and until 2011 it reached 104 per 100.000 of birth. The number of the expectant mother's death in DIY reached 29 people in which there were 9 mothers in Kulonprogo, 10 mothers in Bantul, 5 mothers in Gunungkidul, 3 mothers in Sleman and 2 mothers in Yogyakarta (DIY health profile, 2012). Based on the previous study on march 2013 there were 10 primigravida mothers (70%) who didn't ready to give birth and 3 mothers were ready.

Objective : To know the physical, psychological and financial readiness of primigravida mother to give birth in BPS Wati Subagya Yogyakarta that were classified into ready and not ready category.

Methods : this study is a descriptive quantitative conducted in BPS Wati Subagya Demangan, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. This study was conducted on 16-22 December 2013. The sample of this study were 30 TM II and TM III primigravida mothers. The sample were taken through Total Sampling method. The data were analysed through univariate analysis.

Results : The findings of this study showed that there were 13 (43.3%) of primigravida mother who were ready to give birth and 17 mothers (56,7%) who weren't ready.

Conclusion : 17 primigravida mothers or equal to 56.7% in BPS Wati Subagya Prambanan, Sleman, Yogyakarta were not ready to give birth that was caused by physical, psychology and financial condition.

Keywords : TM II and III primigravida mother, giving birth readiness.

GAMBARAN KESIAPAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI BPS WATI SUBAGYA DUKUH DEMANGAN PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA

INTISARI

Latar Belakang: Saat ini angka kematian ibu terus mengalami perbaikan dan sampai tahun 2011 telah mencapai angka 104 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah angka kematian ibu bersalin di DIY sebanyak 29 orang, dengan rincian Kulonprogo sebanyak 9 ibu, Bantul sebanyak 10 ibu, Gunung kidul sebanyak 5 ibu, Sleman sebanyak 3 ibu dan Yogyakarta sebanyak 2 ibu (Profil Kesehatan DIY, 2012). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Maret 2013 didapatkan dari 10 ibu primigravida 7 ibu (70%) tidak siap menghadapi persalinan dan 3 orang mengatakan siap.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran kesiapan fisik, psikologi dan finansial ibu primigravida dalam menghadapi persalinan di BPS Wati Subagya Yogyakarta dalam kategori siap dan tidak siap.

Metode: Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif, lokasi penelitian diambil di BPS Wati Subagya Desa Demangan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada tanggal 16-22 Desember 2013. Jumlah sampel yang di ambil sebanyak 30 orang ibu primigravida TM II dan TM III, pengambilan sampel dengan metode *Total sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis *univariate*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian tentang gambaran kesiapan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan yaitu 13 ibu (43,3%) dengan kategori siap sedangkan 17 ibu (56,7%) dengan kategori tidak siap.

Kesimpulan: Gambaran kesiapan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman Yogyakarta sebagian besar tidak siap yaitu 17 responden (56,7%) yang dipengaruhi oleh fisik, psikologis dan finansial.

Kata Kunci: Ibu Primigravida TM II dan TM III, Persiapan Persalinan.